



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Herpin Nurgiansyah
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 2603
Jumlah Pemuda : 6
Bulan/Tahun : Mei 2024
Dicetak pada 28 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Desa Lebakwangi adalah desa yang terletak di kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah yang memiliki potensi pertanian singkong, konveksi, pasar tradisional, berbagai sekolah semua tingkatan dari tk, sd, smp, dan sma memiliki kuliner khas yang terkenal dengan sebutan nasi leye. Mayoritas masyarakat Lebakwangi yakni sebagai petani, pedagang dan pegawai Negeri. Batas wilayah desa Lebakwangi di antaranya bagian utara desa gentan sari dan kecamatan Bawang, bagian timur desa Gunung jati dan Kebutuh duwur, bagian selatan desa duren bagian barat kecamatan Bawang Tanaman utama di kebun-kebun warga Desa Lebakwangi yang banyak adalah Singkong, kadang juga tertanam pula dengan Jagung pada musim tertentu, kalau di pekarangan yang dekat dengan mata air, bisa kita saksikan tumbuhnya tanaman Padi, sementara di lahan yang kering umumnya ladang-ladang di Lebakwangi berisi tanaman kayu tahunan yang keras, diantaranya yang tumbuh ; Kalbi, pohon Kelapa, Mahoni, dan beberapa yang lain Cengkih misalnya atau tanaman buah-buahan seperti halnya Mangga dan Rambutan, Durian Para petani umumnya menjual aneka hasil pertaniannya ke Pasar melalui para pengepul ataupun dijual langsung ke pasar Desa, ada juga yang melakukan transaksinya di antara warga yang dekat saja. Warung-warung dapat dijumpai di di hampir tiap dusun, meskipun warung yang sederhana dan kecil namun beberapa kebutuhan mendasar kadang kala tak begitu susah memperolehnya. Anak-anak sekolah, warga Madrasah baik siswa maupun para guru jika hendak membeli kebutuhannya, terbantu dengan adanya warung-warung tersebut.	Para petani kurang inovasi dalam bidang pertanian singkong 2. Strategi pemasaran bagi penggiat umkm yang ada di desa Lebakwangi 3. Kurang kapasitas SDM di bidang pendidikan meskipun banyak pegawai negeri yang ada di desa Lebakwangi 4. Kurangnya branding umkm dimana ada beberapa penggiat umkm yang berinovasi membuat nasi leye namun branding belum maksimal 5. Banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan pekerjaan 6 Harga pupuk di banjarnegara masih cukup mahal 7 harga bolen pisang dipasaran masih cukup mahal	1. Berinovasi dengan membuat produk umkm yang berbahan dasar singkong. 2. Berinovasi dengan membuat pupuk untuk tanaman singkong yang ada di desa Lebakwangi 3. Bekerjasama dengan sekolah atau lembaga instansi yang ada di desa Lebakwangi 4. Membantu branding umkm yang ada di desa Lebakwangi 5. Bekerjasama dengan konveksi pak Yusuf untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga. 6. Melakukan pendampingan pembuatan pupuk organik cair dengan bekerjasama dengan dinas pertanian dari Banjarnegara dan mahasiswa unsoed 7. Membantu menjualkan bolen pisang dengan harga terjangkau dan rasa tetap enak 8. Proker PKKPK Kabupaten Banjarnegara salah satunya yakni Kirab Seribu Tenong dan hasil bumi desa Sirukun, pertunjukan wayang spektakuler. Membantu untuk memandu jalannya acara dan pameran UMKM PKKPK Banjarnegara	Jumlah (6). 1. Pak Yusuf 2. Mas Arul 3. Bu Kasiem 4. Bu Wahyono 5. Pak Muklas 6. Mbak Wulan 7	Jumlah (7). 1. Ira konveksi 2. Toko sembako 3. Mas Arul 3. Nasi Leye bu Kasiem 4. Nasi dan kerupuk singkong 5. Lebah madu pak Muklas 6. Bolen pisang Mbak Wulan 7. Festival budaya Kirab tenong desa Sirukun	1. Membantu memasarkan melalui berbagai media sosial. 2. Membantu mempromosikan toko sembako mas Arul. 3. Membantu mempromosikan dan menjualkan nasi leye bu kasiem dan bu Wahyono 4. Membantu menjualkan madu pak Muklas 5. Membantu mempromosikan dan menjualkan bolen Mbak Wulan 6. Mempromosikan membantu mmandu acara pameran UMKM di Festival seribu tenong desa Sirukun 6	Akses jalan yang terlalu jauh dari rumah menuju desa penempatan dengan jarak waktu sekitar 1 jam 30 menit selain itu akses jalan masih banyak yang rusak dan curam, kurangnya minat penggiat umkm di bidang digital marketing karena sdm masih rendah	Melanjutkan program atau perencanaan yang sudah dikordinasikan dengan beberapa mitra 2. Melakukan pendampingan secara intens dan terbuka agar penggiat umkm tidak keberatan untuk menjualkan produk umkm di sosial media 3. Bekerjama dengan perangkat desa kecamatan dan dindikpora kabupaten Banjarnegara 4. Alangkah lebih baik mempunyai target setiap bulannya	semangat, lakukan pendekatan-pendekatan untuk memotivasi pelaku usaha dan menyemangati usahanya. lakukan pendampingan untuk mengembangkan usaha baik promosi, kemitraan, jaringan pemasaran. Hubungkan dengan dinas atau pihak terkait untuk peningkatan kapasitas pelaku usaha dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan nilai product gar lebih menari dan mempunyai nilai jual lebih tinggi
--	--	--	---	--	--	---	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Herpin Nurgiansyah.

Herpin Nurgiansyah

